

ABSTRAK

Topik mengenai masalah jender adalah topik yang selalu menjadi perbincangan hangat di berbagai kalangan. Tidak jarang beberapa kelompok yang kurang mengerti ajaran Islam menuduh bahwa Islam mengajarkan pada umatnya untuk memperlakukan wanita sebagai makhluk kedua dibawah laki-laki. Hal ini dikarenakan pemahaman terhadap Islam yang kurang. Adanya beberapa teks hadis yang secara tekstualnya tampak merendahkan posisi wanita dalam rumah tangga dijadikan alasan dan dasar beberapa kelompok reformis untuk menuduh Islam sebagai agama yang tidak menghargai wanita.

Atas dasar inilah penelitian ini ditulis untuk mengupas hadis-hadis tersebut baik dari sisi kualitas sanad dan matannya. Dan tidak lupa disertai dengan pemahamannya baik dari tekstual, intertekstual maupun kontekstual agar tergambar dengan jelas apa maksud dari hadis-hadis tersebut dan mengapa teks hadis-hadis tersebut tampak menyudutkan wanita.

Hadis yang dikupas disini terbatas pada posisi wanita dalam rumah tangga. Hal ini didasari karena banyaknya kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan seorang suami terhadap istrinya. Dan sayangnya tidak sedikit yang mengatasnamakan kekerasan terhadap istrinya sebagai salah satu bentuk ajaran agama khususnya Islam dan beberapa ayat al-Quran serta beberapa teks hadis dijadikan buktinya.

Pemahaman seperti ini tentunya tidak muncul dari orang yang benar-benar memahami ajaran agama. Karena itulah penulis menilai pentingnya pembuktian status hadis-hadis tersebut dengan pemahaman yang utuh dengan mempertimbangkan ayat-ayat al-Quran, teks-teks hadis yang lain, sejarah dan kondisi social serta perkembangannya. Dengan demikian tercipta pemahaman yang sesuai dengan maqasid al-Shari'ah yang sesuai dengan perkembangan jaman.